

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan penjelasan pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan:

1. Pembelajaran teater melalui media audio visual sangat tepat guna membantu siswa dalam memahami pembelajaran teater yang dilakukan.
2. Dalam memahami ekspresi/karakter tokoh teater tentunya naskah teater sangat diperlukan sehingga proses identifikasi terhadap tokoh, karakter dan ekspresi yang ditampilkan dapat dipahami oleh siswa.
3. Peran masing-masing tokoh dalam naskah cerita orang kasar yaitu:
 - a. Tokoh protagonis dari cerita “orang kasar” tersebut yaitu **Nyonya Martopo**.
 - b. Tokoh antagonis cerita “orang kasar” tersebut adalah **Bilal** sebagai penagih hutang.
 - c. Tokoh tritagonis dalam cerita orang kasar tersebut yaitu **Darmo** sebagai mandor perkembunan Nyonya Martopo.
 - d. Utility yaitu peran pembantu atau sebagai tokoh pelengkap untuk mendukung rangkaian cerita dan kesinambungan dramatic dalam hal ini **Amat** dan **Suto** sebagai pengembala kuda Nyonya Martopo dan **Ali** sebagai kusir dari Bilal.
4. Sedangkan karakter yang ditampilkan dalam naskah cerita orang kasar:
 - a. Karakter/watak dari Nyonya Martopo yaitu keras kepala.

- b. Karakter/watak Bilal kasar.
 - c. Karakter/watak Darmo yaitu lembut.
5. Ekpresi yang di tampilkan yaitu heran, menangis, keheranan, kaget, gugup, jengkel, marah, mengeluh, merenung, mengangkat bahu, gemetar, mengejek, berlagak sopan, panik.
6. Penggunaan media audio visual sangat berpengaruh bagi pelaksanaan maupun hasil siswa dalam pembelajaran teater guna memahami karakter/ekspresi setiap tokoh.

5.2 Saran

Setelah memberikan uraian peleitian mengenai karakter dan ekspresi dalam naskah teater, maka dalam penelitian ini disarankan:

- a. Dalam pemberian pembelajaran diharapkan dapat memilih media yang tepat, seperti pada pembelajaran teater mata pelajaran seni budaya yang memilih media audia visual sebagai media pembelajarannya.
- b. Dalam pembelajaran teater diupayakan untuk peka terhadap naskah yang akan disampaikan agar siswa dapat memahami peran yang dimaikan sesuai dan karakter serta ekspresi para pemain.
- c. Dalam penelitian lanjutan mengenai bentuk karakter/ekspresi yang dimainkan pada teater agar lebih meningkatkan bentuk penelitian kearah pengkajian lebih mendalam guna untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang teaterikal di Jurusan Sendratasik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, (suatu pendekatan praktis)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azhar Aryad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kitik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chekov Anton P. *Orang kasar*. Naskah Teaterikal Jurusan Sendratasik. Fakultas BASTRASIA. Universitas Negeri Gorontalo
- Depertemen Pendidikan Nasional.2009. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Gorontalo
- Dr. Nana Sudjana dan Drs. Ahmad Rivai. 1992. *Media Pengajaran*. PT. Sinar Baru Algesindo: Bandung
- Djmarah, Bahri Syaiful. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudarsono,Sudirjo. 1986. *Pengelolaan Belajar* : Bina Aksara.
- Santosa, Eko.2008. *Seni Teater*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Sudarwan Danim. 1994. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. R dan D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Surachmadi, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Metode dan Teknik*.

Bandung: Tarsito.

Suryabrata, Sumadi. 1991. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Sutiyono, Imam. 2011. *Memahami Tindakan Pembelajaran*. Bandung:Refika.

Warista, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.

Wiyanto Asul. 2007. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo

SUMBER INTERNET :

ijns.org/journal/index.php/speed/article

<http://skripsiplus.blogspot.com/2011/08/analisis-unsur-intrinsik-naskah-drama.html>

LAMPIRAN I
PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana penerapan dalam pembelajaran seni budaya khususnya teater saat ini?
(kepada guru)
2. Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini? (kepada guru)
3. Bagaimakah proses pembelajaran teater mengenai pengenalan karakter/ ekspresi tokoh dengan menggunakan audio visual? (Kepada guru)
4. Bagaimanakah pengaruh setelah menggunakan media audio pembelajaran teater?
(kepada guru)
5. Bagaimana pengaruh terhadap hasil evaluasi belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran seni budaya khususnya pembelajaran teater ? (kepada guru)

LAMPIRAN II
INFORMAN PENELITIAN

NAMA : Nila Pasue, S.Pd
NIP : 19620724198511 2 002
UMUR :52 tahun
ALAMAT : Kel. Tumbihe Kec. Kabila
Kab. Bone Bolango

LAMPIRAN III
DOKUMENTASI









LAMPIRAN IV
SURAT IZIN PENELITIAN

CURICULUM VITAE



Jemi Malewa, Lahirdi Gorontalo, pada tanggal 25 Desember 1979. Merupakan anak kedua dari tiga Bersaudara. Lahir dari pasangan bapak Burhan Malewadan ibu Almr. Arni Djafar. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Hunggaluwa tahun 1994. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 3 Limboto Tahun 1997.

Dan menyelesaikan SMA 2 Limboto tahun 2001. Pada tahun 2007 penulis Melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo pada jurusan Sendratasik Fakultas Sastra dan Budaya.

Berikut ini dicantumkan kegiatan kemahasiswaan yang pernah diikuti penulis sewaktu bergelut dalam dunia kemahasiswaan.

- Peserta aktif pada Latihan Dasar Kepemimpinan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.
- Peserta Workshop Seni Drama Tari dan Musik 2009.
- Peserta Bimbingan Teknis Desain Grafis diselenggarakan atas kerja sama UP Universitas Negeri Gorontalo dengan Balai Grafika Makassar.
- Peserta Lomba Poster Generasi Berencana 'GenRe' tingkat Provinsi Gorontalo dan tingkat Nasional.
- Peserta Peksiminas Pontianak tahun 2010 dalam mengikuti Lomba Lukis dan Komik Strip.
- Peserta seminar Desain Poster GenRe tingkat Provinsi Gorontalo.
- Peserta Kerja Lapangan (PKL) Di ISI Yogyakarta 2010.
- Peserta Praktek Kerja lapangan Dua (PPL-II) di SMP 1 Kota Gorontalo 2010.

- Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Di Desa Tamboo, Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bone Bolango 2013.